

PERTEMUAN 13

- PENYELENGGARAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA JALUR PENDIDIKAN FORMAL



RAMBU-RAMBU PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM JALUR PENDIDIKAN FORMAL

**DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2008**

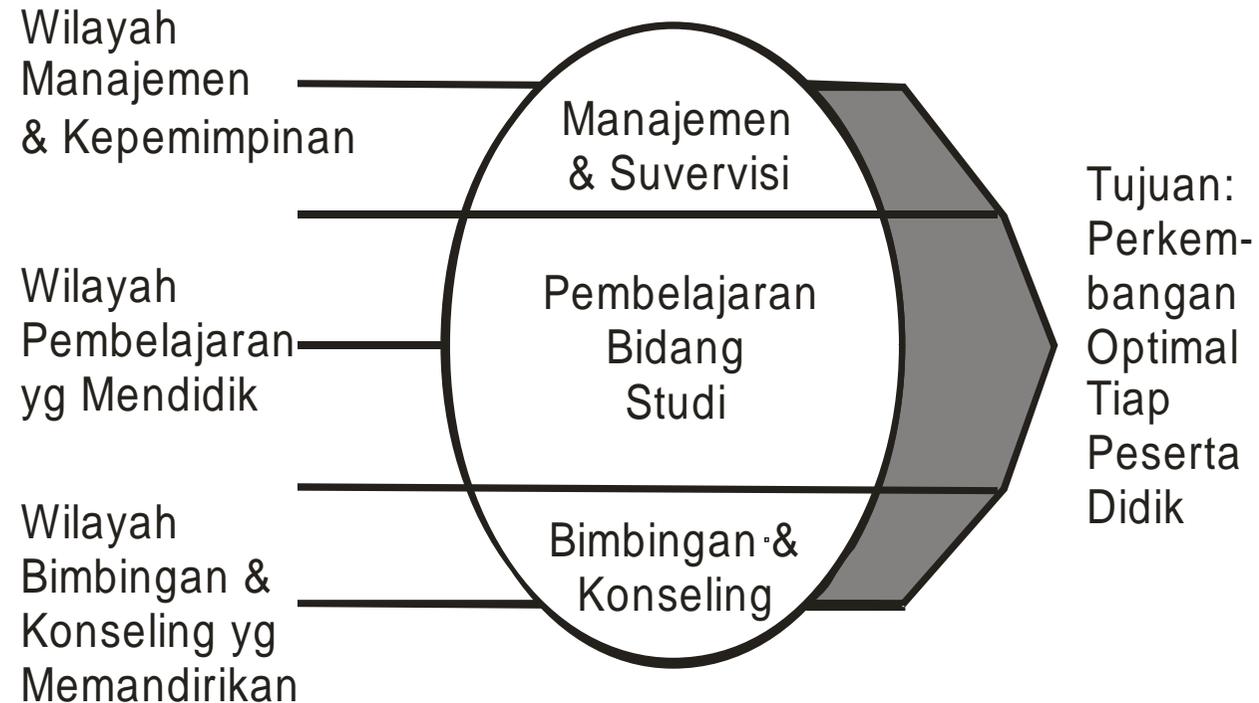
Pendidikan - UU sisdiknas

- usaha sadar terencana
- Mendidik dan proses pembelajaran
- Mengembangkan potensi peserta didik
- Memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan
- Untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara

PEDOMAN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

- bertujuan untuk:
 - Memberikan kerangka pikir dan kerangka kerja baru yang komprehensif bagi pelayanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan formal.
 - Memberikan rambu-rambu tentang penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal di Indonesia.
 - Menyediakan acuan dasar bagi penyusunan pedoman khusus penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs.), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA KONSELOR

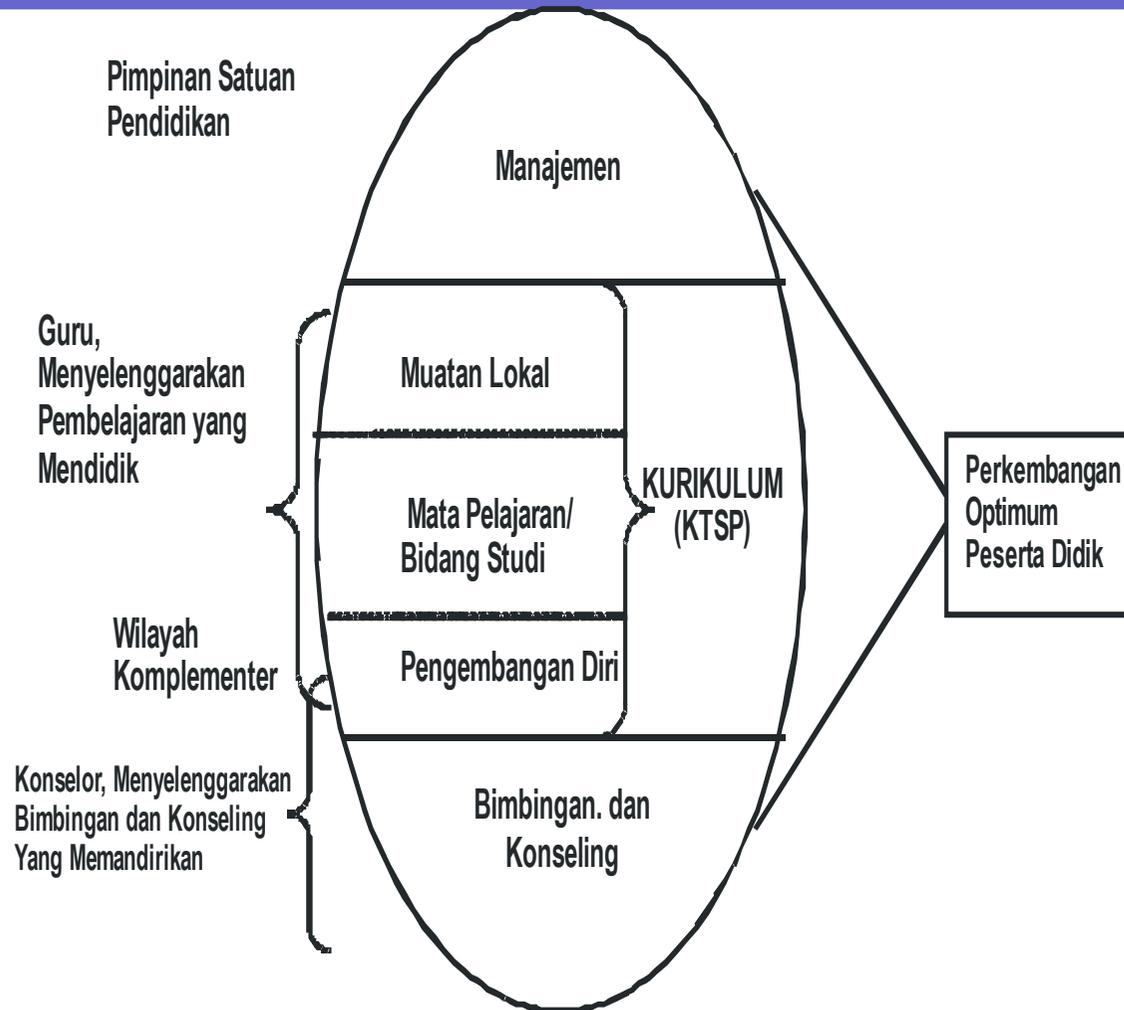


Gambar 1
Wilayah Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Dalam Jalur Pendidikan Formal

Posisi Bimbingan dan Konseling dan Kurikulum (KTSP) dalam Jalur Pendidikan Formal

- Bimbingan dan konseling merupakan sub sistem dalam pendidikan.
- Pelayanan pengembangan diri merupakan sebagian dari aktivitas Bimbingan dan Konseling.
- Posisi bimbingan dan konseling dalam KTSP pada jalur pendidikan formal sebagai berikut.

Posisi Bimbingan dan Konseling dan Kurikulum (KTSP) dalam Jalur Pendidikan Formal



Konteks Tugas dan Ekspektasi kinerja Konselor dan Guru

Perkembangan Optimum Peserta Didik

Pemenuhan Standar Kemandirian Peserta Didik Perwujudan Diri secara Akademik, Vokasional, Sosial dan Personal, melalui Bimbingan & Konseling yang Memandirikan	Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan; Penumbuhan Karakter yang Kuat serta Penguasaan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> , melalui Pembelajaran yang Mendidik	
Wilayah Layanan Bimbingan & Konseling Yang Memandirikan	Penghormatan Kepada Keunikan dan Komplementaritas Layanan	Wilayah Layanan Pembelajaran yang Mendidik

Ekspektasi Kinerja Konselor dikaitkan dengan Jenjang Pendidikan

- ☺ **Konselor** adalah Sarjana Pendidikan (S-1) bidang Bimbingan dan Konseling dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Konselor (PPK)
- ☺ Individu yang menerima pelayanan bimbingan dan konseling disebut **Konseli**

Ekspektasi Kinerja Konselor di Jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak

- ☺ Fungsi bimbingan dan konseling lebih bersifat preventif dan *developmental*.
- ☺ Kegiatan konselor dalam komponen *responsive services*, dilaksanakan terutama untuk memberikan layanan konsultasi kepada guru dan orang tua dalam mengatasi perilaku-perilaku mengganggu (*disruptive*) peserta didik.

Ekspektasi Kinerja Konselor di Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar

- Fungsi bimbingan dan konseling lebih bersifat preventif dan *developmental*.
- Konselor berperan membantu guru mengatasi perilaku mengganggu (*disruptive behavior*) antara lain dengan pendekatan *direct behavioral consultation* (**Konselor Kunjung**)
- Setiap gugus sekolah dasar diangkat 2 (dua) atau 3 (tiga) Konselor.

Ekspektasi Kinerja Konselor di Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah

- Konselor mendapat peran dan posisi/ tempat yang jelas sejak diberlakukannya kurikulum 1975.
- Peran konselor, sebagai salah satu komponen *student support services*, adalah men-suport perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, karier, dan akademik peserta didik.

EKSPEKTASI KINERJA KONSELOR DI TIAP JENJANG PENDIDIKAN

- Salah satu komponen layanan pendukung siswa
- Mendukung perkembangan aspek-aspek pribadi-sosial, karier, akademik siswa melalui pengembangan menu program bimbingan dan konseling kepada siswa (layanan dasar), layanan responsive, perencanaan individual dan system support
- Idealnya diangkat/ ditugaskan konselor/ guru pembimbing dengan perbandingan 1 : 100

Kompetensi konselor

- Memahami secara mendalam konseli yang hendak dilayani
- Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum
- Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli

Kompetensi konselor

- Mengusai landasan teoritik bimbingan dan konseling
 - menguasai teori dan praksis pendidikan
 - Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenjang dan jenis satuan pendidikan
 - Menguasai konsep dan praksis penelitian dan bimbingan dan konseling
 - Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling

Kompetensi konselor

- Menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang memandirikan
- Merancang program bimbingan dan konseling
- Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif
- Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling
- Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli

Kompetensi konselor

- Mengembangkan pribadi dan profesionalitas secara berkelanjutan
 - beriman dan bertakwa kepada TYME
 - Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat
 - Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional
 - Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat kerja
 - Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling
 - Mengimplemtasikan kolaborasi antar profesi

PARADIGMA BIMBINGAN DAN KONSELING

- Paradigma pelayanan bimbingan dan konseling berorientasi pada pendekatan komprehensif yang didasarkan kepada upaya
 - ➔ pencapaian tugas perkembangan,
 - ➔ pengembangan potensi, dan
 - ➔ pengentasan masalah konseli.

PARADIGMA BIMBINGAN DAN KONSELING

- Implementasi bimbingan dan konseling diorientasikan kepada upaya memfasilitasi perkembangan potensi konseli yang mencakup aspek
 - ➔ pribadi,
 - ➔ sosial,
 - ➔ belajar,
 - ➔ karir

Posisi Pengembangan Diri

- Pengembangan diri tidak sama dengan bimbingan dan konseling, bukan merupakan substitusi dari bimbingan dan konseling
- Dalam KTSP merupakan wilayah komplementer antara guru dan konselor bagian dari struktur kurikulum
- Merupakan sub bagian / sebagian aktivitas layanan bimbingan dan konseling – layanan dasar

Penegasan Fungsi Bimbingan dan Konseling

- Dalam pelayanan bimbingan dan konseling memperhatikan dan menerapkan fungsi-fungsi sbb,

1. Pemahaman

6. Pencegahan

2. Fasilitasi

7. Perbaikan

3. Penyesuaian

8. Penyembuhan

4. Penyaluran

9. Pemeliharaan

5. Pengadaptasian

10. Pengembangan

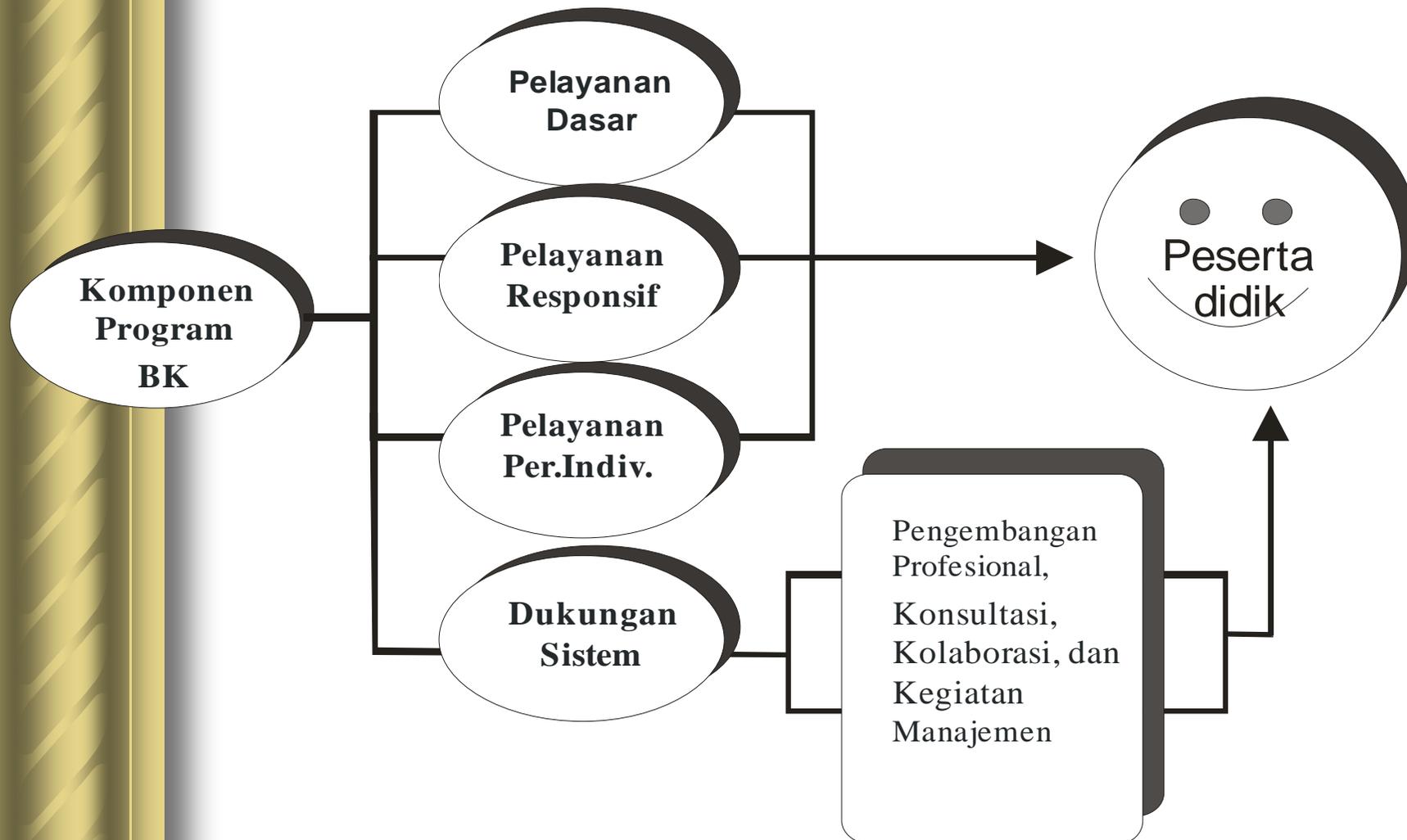
Penegasan Asas Bimbingan dan Konseling

- 1. Kerahasiaan**
- 2. Kesukarelaan**
- 3. Keterbukaan**
- 4. Kegiatan**
- 5. Kemandirian**
- 6. Kekinian**
- 7. Kedinamisan**
- 8. Keterpaduan**
- 9. Keharmonisan**
- 10. Keahlian**
- 11. Alih Tangan Kasus**

Pendekatan Bimbingan dan konseling

- Bimbingan konseling perkembangan atau komprehensif
- Didasarkan pada upaya pencapaian tugas perkembangan, pengembangan potensi, dan pengentasan masalah-masalah konseli
- Tugas perkembangan sebagai standar kompetensi yang harus dicapai konseli – standar kompetensi kemandirian

KOMPONEN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING



Tujuan layanan bimbingan dan konseling

- **Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya dimasa yang akan datang**
- **Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki seoptimal mungkin**
- **Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya**
- **Mengatasi hambatan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja**



KESEMPATAN YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

- **Mengenal dan memahami potensi, kekuatan dan tugas-tugas perkembangan**
- **Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya**
- **Mengenal dan menentukan tujuandan rencana hidupnya serta mencapai tujuan tersebut**
- **Memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri**
- **Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempata bekerja dan masyarakat**
- **Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya**
- **Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal**

Tujuan bimbingan dan konseling dalam aspek pribadi sosial

- **Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada TYME**
- **Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain**
- **Memiliki pemahaman dan menerima kondisi kehidupan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan**
- **Pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif**
- **Sikap positif terhadap diri sendiri dan respek terhadap orang lain**
- **Kemampuan memilih secara sehat**
- **Respek terhadap orang lain, menghotmati dan menghargai**
- **Tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas atau kewajiban**
- **Kemampuan berinteraksi sosial dalam bentuk persahabatan**
- **Kemampuan menyesuaikan konflik**
- **Kemampuan mengambil keputusan**



Tujuan dalam aspek akademik (belajar)

- **Kesadaran potensi dalama spek belajar**
- **Sikap dan kebiasaan belajar yang positif**
- **Motif belajar sepanjang hayat**
- **Keterampilan dan teknik belajar yang efektif**
- **Keterampilan menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan**
- **Kesiapan mental dan kemampuan menghadapi ujian**

Tujuan dalam aspek karir

- **Pemahaman diri terkait dengan pekerjaan**
- **Pengetahuan dunia kerja dan informasi karir**
- **Sikap positif terhadap dunia kerja**
- **Relevansi kompetensi belajar dengan persyaratan keahlian**
- **Kemampuan membentuk identitas karir**
- **Kemampuan merencanakan masa depan**
- **Membentuk pola-pola karir**
- **Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat**
- **Kemampuan atau kematangan mengambil keputusan karir**

Standar kompetensi kemandirian

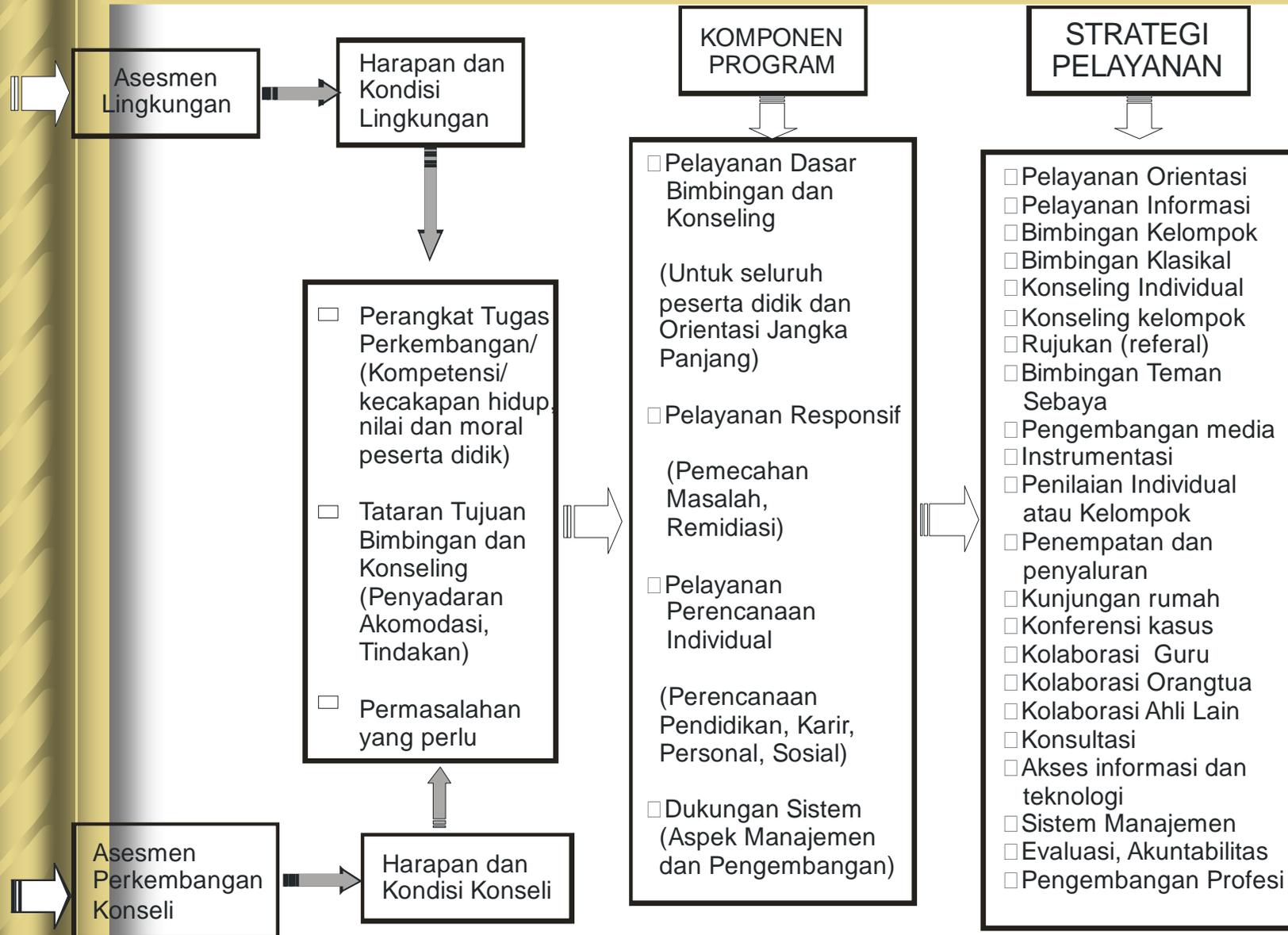
- **Aspek perkembangan : landasan hidup religius**
- **Landasan perilaku etis**
- **Kematangan emosi**
- **Kematangan intelektual**
- **Kesadaran tanggung jawab sosial**
- **Kesadaran gender**
- **Pengembangan pribadi**
- **Perilaku kewirausahaan**
- **Wawasan dan kesiapan karir**
- **Kematangan hubungan dengan teman sebaya**



tingkatan

- **Pengenalan**
- **Akomodasi**
- **tindakan**

KERANGKA KERJA UTUH BIMBINGAN DAN KONSELING



Perencanaan Program

- **Rasional – rumusan pentingnya bimbingan di sekolah**
- **Visi dan misi – merupakan visi misi sekolah yang dapat didukung oleh visi dan misi bimbingan**
- **Deskripsi kebutuhan – penilaian kebutuhan peserta didik akan layanan bantuan bimbingan dan konseling**
- **Tujuan – rumusan tujuan dalam tataran tingkat tujuan (penyadaran, akomodasi dan tindakan)**

Perencanaan Program

- **Komponen program (komponen pelayanan dasar, komponen pelayanan responsif, komponen perencanaan individual, komponen dukungan sistem)**
- **Rencana operasional (rumuskan kegiatan, pertimbangkan porsi waktu, inventarisasi kebutuhan, kalender kegiatan, bentuk layanan)**

Perencanaan Program

- **Pengembang tema – silabus dlm matpel***
- **Pengembangan satuan pelayanan**
- **Evaluasi**
- **anggaran**

Strategi implementasi

- **Pelayanan dasar : bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, bimbingan kelompok, pelayanan pengumpulan data**
- **Pelayanan responsif : konseling individual dan kelompok, referral (rujukan atau alih tangan kasus), kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan walikelas, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak terkait, konsultasi, bimbingan teman sebaya, konfrensi kasus, kunjungan rumah**



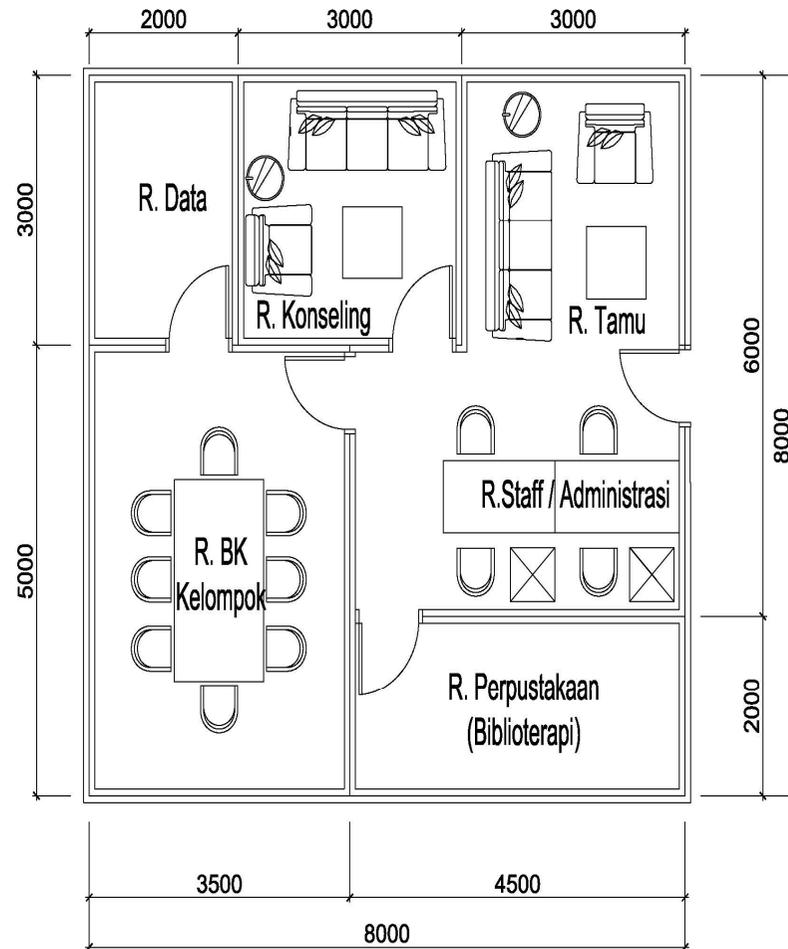
Strategi implementasi

- **Perencanaan individual : pelatihan, penilaian diri, penempatan dan penyaluran, bimbingan dan konseling karir**
- **Dukungan sistem : pengembangan profesi dan manajemen program**

evaluasi

- **Kesesuaian program dengan pelaksanaan**
- **Keterlaksanaan program**
- **Hambatan yang dijumpai**
- **Dampak pelayanan bimbingan dan konseling terhadap kegiatan belajar mengajar**
- **Respon peserta didik, personil sekolah, orang tua dan masyarakat**
- **Perubahan kemajuan peserta didik**

CONTOH PENATAAN RUANG BIMBINGAN DAN KONSELING



RUANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SKALA



TERIMA KASIH

